

Memorandum sendiri terbentuk sebuah budaya kerja. Walaupun tidak tertulis, budaya itu ada dan berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah, ditemukan dua kesimpulan yang masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan keseluruhan hasil yang diperoleh, kesimpulannya yaitu tema berita kriminal yang paling sering muncul di surat kabar Memo Memorandum edisi 7 Oktober 2013 sampai dengan 16 Oktober 2013 adalah berita tentang kasus pencurian yakni sebanyak 23,3 persen.
2. Sedangkan untuk bagaimana objektivitas berita kriminal di surat kabar tersebut yaitu cenderung rendah ke sedang. Hal ini karena berdasarkan penelitian dengan metode analisis isi kuantitatif dan konsep objektivitas pemberitaan media, didapatkan persentase yang berkisar antara 22 – 62 persen.

Melalui jumlah prosentase indikator objektivitas berita tersebut terlihat jelas bahwa surat kabar Memo Memorandum masih mementingkan unsur

komersialitasnya saja dan mengesampingkan isi dan kualitas beritanya. Berita-berita yang sensasional dan menarik ini memang cukup menarik perhatian masyarakat namun juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih karena dari segi jurnalistik belum layak disebut dengan surat kabar yang berkualitas tinggi.

Surat kabar Memo Memorandum adalah Koran lokal yang terbit di kota Surabaya dengan bercirikan berita-berita kriminal yang dominan dibandingkan dengan surat kabar lainnya. Berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan atau tindakan-tindakan yang melanggar norma hukum. Berita yang termasuk ke dalam berita kejahatan diantaranya pembunuhan, pencurian, perampokan, pemerkosaan, penipuan, penculikan, dan penganiayaan.

Surat kabar Memo Memorandum dalam hal ini menjadi objek penelitian merupakan surat kabar yang mampu menarik perhatian khalayak untuk mencari tahu apa yang terjadi di sekitar mereka. Namun disayangkan pemberitaan yang ada di surat kabar Memorandum belum memiliki kualitas yang cukup baik. Dikonstruksikan dengan objektivitas pemberitaan media yang dipaparkan oleh J. Westerstahl, didapatkan hasil penelitian bahwa masih banyak ditemukan berita-berita yang bernada subjektif

maupun tidak lengkap dan tidak jelas sumber-sumber beritanya. Peneliti menemukan kecenderungan berita yang tidak sesuai dengan norma dan kaidah penulisan jurnalistik, juga unsur dramatisasi atau melebih-lebihkan yang dimuat di surat kabar Memo Memorandum.

Dari pemberitaan tersebut khalayak tentu tidak menyadarinya, karena secara positifnya Koran Memorandum termasuk salah satu yang mempunyai tutur bahasa *simple* dan merakyat. Namun patut digarisbawahi bahwa objektivitas juga penting untuk diperhatikan dan tentunya lewat penelitian ini bias diketahui jika masih banyak unsur - unsur yang dikesampingkan perlu menjadi perhatian yang lebih lagi bagi para wartawan.

Banyak sekali bentuk – bentuk tindakan kriminal yang dimuat di surat kabar Memo Memorandum baik itu kriminalitas yang umum seperti pembunuhan, pencurian, penipuan, penculikan, dan sebagainya serta pemberitaan kriminal lainnya contohnya mengenai kasus korupsi, kecelakaan maut, dan narkoba. Tema-tema berita kriminal tersebut tak pernah luput dari Koran Memorandum. Hal itulah juga yang membuat Koran ini diminati khalayak banyak.

B. Rekomendasi

Penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk memberikan deskripsi dan indikator-indikator yang lebih detail mengenai konsep objektivitas berita dan bagaimana cara mengukurnya secara lebih akurat. Tak hanya itu konsep apa itu kualitas berita juga perlu untuk dikembangkan lagi karena sampai saat ini masih banyak perdebatan mengenai pedoman untuk mengukur kualitas suatu pemberitaan.

Sedangkan untuk surat kabar Memo Memorandum sebagai instansi, diharapkan agar menampilkan berita yang lebih faktual dan lebih proporsional agar tidak terjadi kerancuan tentang keakuratan berita yang dimuatnya serta tidak hanya berpacu pada sisi sensasional dan kehebohan berita demi menarik minat pembaca awam. Bukankah lebih baik jika tema berita yang menarik dipercantik lagi dengan kualitas pemberitaan yang tinggi dan dapat dipercaya oleh khalayak.